

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Sebelum adanya data dan sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai observer partisipan, yang artinya penulis hanya mengamati dan mencatat sesuatu yang diperlukan dan tidak membuat perlakuan khusus terhadap informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di Desa karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro kepada Kepala Desa karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara :
  - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui keadaan Masyarakat secara langsung Desa karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.
  - b. Mengadakan wawancara dengan masyarakat yang tinggal di Desa karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data langsung dari tangan pertama sumber asli yang biasanya berupa wawancara. Secara singkat data ini disebut data asli.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data penelitian yang di peroleh dimana melalui media perantara atau secara tidak langsung seperti buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Dalam kegiatan observasi, terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan, yaitu ruang (*space*), pelaku (*aktor*), dan kegiatan (aktivitas). Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang selalu berusaha meluangkan waktu sebanyak-banyaknya untuk berada di lapangan, agar memperoleh informasi yang beragam tentang berbagai fenomena yang diamati dalam *setting* yang alami. Langkah-langkah dalam kegiatan pengamatan atau observasi adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian (informan). Pengumpulan data di lapangan, dimulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus-menerus untuk mengamati berbagai aktivitas sosial dengan memperhatikan tempat dan waktu yang berbeda sehingga membuka kesempatan kepada subjek untuk mengungkapkan secara bebas pengalamannya. Setelah itu, peneliti dapat melanjutkan dengan penggalian data melalui teknik wawancara, yang sedapat mungkin menggunakan bahasa yang sama dengan informan, agar para informan menjadi mudah dalam menjawab pertanyaan dan merasa lebih familiar/akrab.
- b) Melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh. Pada umumnya pendekatan kepada tokoh-tokoh ini akan jauh lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan kepada masyarakat biasa. Dalam posisi ini, peneliti dapat melakukan wawancara dan memberi

ataupun meminta masukan yang berkaitan dengan strategi dalam mengkaji fenomena-fenomena yang dihadapi para informan.

- c) Melakukan pendekatan kepada pejabat terkait. Setelah peneliti menjalin hubungan dengan informan dan para tokoh, peneliti dapat melakukan wawancara kepada pejabat terkait yang ada di sekitar lokasi penelitian. Dalam wawancara semacam ini, sebaiknya peneliti menghindari wawancara yang bersifat formal untuk mendapatkan suasana yang alamiah, sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih mendalam.
- d) Menggunakan teknik dokumentasi. Berbagai dokumen atau arsip yang ada dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder, untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para informan dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa maupun aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, pejabat pemerintah, maupun dari sumber yang lainnya.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba (1985:266) yaitu mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian. Peneliti melakukan wawancara, yang dimana yang melakukan wawancara dengan penduduk asli suku bugis yang ada di Desa Karya Makmur.

Untuk keperluan triangulasi data dan triangulasi sumber data, teknik pengamatan juga penting untuk dilakukan. Selain itu, teknik dokumentasi ataupun kuesioner juga dapat dimanfaatkan sebagai teknik yang memperkaya atau memperkuat pemerolehan data jika sumber data primer sudah digali melalui teknik yang lainnya.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumen adalah surat, piagam, akta, surat resmi dan bahan rekaman lain baik tertulis atau cetak yang memberikan keterangan

penyelidikan ilmiah. Sebagai sumber sejarah. Dokumen merupakan hal yang penting untuk melakukan penelitian.

Menggunakan teknik dokumentasi. Berbagai dokumen atau arsip yang ada dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder, untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para informan dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa maupun aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, pejabat pemerintah, maupun dari sumber yang lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terusmenerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (*memo*). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

## 2. Penyajian Data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami. Sajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksinya antarbagiannya dalam konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dan lainnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

## F. Keabsahan Data

Untuk memperkuat hasil data temuan peneliti selanjutnya menggunakan standar keabsahan data maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya* dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik untuk menguji keabsahan suatu data yang diperoleh peneliti sebelumnya yaitu data dari teknik wawancara yang sebelumnya telah dilakukannya agar terciptanya keseimbangan antara data yang diperoleh dengan fakta yang diperoleh dari informan.

Lincoln dan Guba dalam Riyan Wahyudi (2018) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara *eksplisit* menawarkan sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi kualitatif tradisional. Mereka merasa bahwa keempat kriteria mereka lebih baik mencerminkan asumsi-asumsi penting yang dilibatkan dalam banyak penelitian kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba terdapat empat kriteria yaitu antara lain:

1. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan dilakukan dengan 3 cara yaitu meliputi :

- a. Pertama, keikutsertaan peneliti dalam kehidupan sosial suku Bugis dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sempurna.
- b. Kedua, ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat. Dalam teknik triangulasi dilakukan dengan banyak sumber seperti mewawancarai lebih dari satu informan. Selain itu triangulasi dilakukan juga dengan membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Keteralihan/*Transferability*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang agar temuan penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan pada konteks atau situasi lain, sehingga tidak akan menimbulkan kesalahpahaman dalam penelitian ini.

3. Dapat Dipertanggungjawabkan/*Dependability*

Peneliti diharapkan konsisten dalam keseluruhan proses penelitian tentang pengaruh interaksi sosial suku Bugis terhadap perubahan sosial masyarakat desa karya makmur kecamatan labuhan maringgai lampung timur tahun 2020. penelitian ini diharapkan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus di tinjau ulang terhadap data yang di dapat dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4. Kepastian/*Comfirmability*

Data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Selain itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan, yaitu data hasil penelitian, hasil wawancara dengan narasumber terfokus dan narasumber penunjang.

Dengan adanya teknik triangulasi maka mempermudah penelitian dalam melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti nantinya. Triangulasi sumber akan membantu peneliti dimana nantinya peneliti akan melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dan wawancara yang diwawancarai dalam keramaian atau di depan umum ataupun secara pribadi/personal.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahapan yang harus dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :
  - a. Pengajuan judul penelitian proposal
  - b. Penyusunan proposal
  - c. Melaksanakan seminar proposal
  - d. Mengurus bimbingan
2. Tahap pelaksanaan :
  - a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke kepala Desa Karya Makmur Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.
  - b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
  - c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat).
  - d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
  - e. Menganalisis data.
  - f. Menulis laporan hasil penelitian.